

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam pembangunan, karena pendidikan merupakan sarana utama dalam pembentukan generasi penerus bangsa. Semakin tinggi kualitas pendidikan maka kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia, maka akan mendorong kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan berlangsung untuk membantu mengembangkan potensi, keterampilan dan kecakapan peserta didik, sehingga apabila proses pendidikan berjalan dengan baik, maka akan menghasilkan peserta didik yang memperoleh prestasi belajar yang maksimal dan berkualitas serta sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Menurut Sukmadinata (2009:4) “tujuan pendidikan tersebut bisa menyangkut kepentingan peserta didik sendiri, kepentingan masyarakat dan tuntutan lapangan pekerjaan.”

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan lepas dari proses belajar. Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar adalah melalui prestasi belajar.

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik, sering kali terdapat hambatan yang dapat ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan tujuan pengajaran yakni prestasi belajar yang diinginkan belum dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, yaitu kelas XI IPS di MAN 2 Kota Bandung, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa untuk mata pelajaran Akuntansi masih rendah. Terbukti dengan diperolehnya data nilai rata-rata Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Akuntansi seluruh kelas XI IPS pada semester dua tahun ajaran 2011-2012 yaitu sebesar 66,3 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 73. Di bawah ini merupakan daftar rincian nilai rata-rata UAS semester dua untuk masing-masing kelas XI IPS di MAN 2 Kota Bandung adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata UAS Setiap Kelas XI IPS
Mata Pelajaran Akuntansi
Periode Semester Genap 2011/2012 MAN 2 Bandung
(berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester)

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata UAS	Nilai Di Bawah KKM	Persentase	Nilai Di Atas KKM	Persentase
XI IPS 1	42	77,2	2 Siswa	4,8%	40 Siswa	95,2%
XI IPS 2	41	66,1	26 Siswa	63,4%	15 Siswa	36,6%
XI IPS 3	42	62,6	34 Siswa	81%	8 Siswa	19%
XI IPS 4	40	59,4	40 Siswa	100%	-	-
Jumlah	165 Siswa	66,3	102 Siswa	61,8%	63 Siswa	38,2%

Sumber : Daftar Nilai Mata Pelajaran Akuntansi MAN 2 Bandung sudah diolah

Berdasarkan Tabel 1.1, nilai mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS 2, kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 di MAN 2 Kota Bandung menunjukkan nilai yang rendah karena berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 73. Pada setiap kelas terdapat banyak siswa yang tidak mencapai KKM, seperti kelas XI IPS 2 sebanyak 63,4% atau 26 dari 41 siswa, kelas XI IPS 3 sebanyak 89% atau 34 dari 42 siswa dan kelas XI IPS 4 sebanyak 100% atau seluruh siswa yakni 40 siswanya memperoleh nilai di bawah KKM. Sedangkan pada kelas XI IPS 1 nilai rata-rata UASnya memang di atas KKM, akan tetapi terdapat dua orang siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa kemudian membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa masih belum optimal. Permasalahan rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa MAN 2 Kota Bandung ini harus diperhatikan, karena prestasi belajar merupakan salah satu tujuan akhir sebuah proses pendidikan.

Kemampuan siswa untuk mencapai prestasi yang baik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004:138), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

- a. Faktor internal : faktor jasmaniah (faktor penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya), faktor psikologis (kecerdasan, bakat, kecakapan, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi dan penyesuaian diri), faktor kematangan fisik maupun psikis.
- b. Faktor eksternal : faktor sosial (lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, kelompok), faktor budaya, lingkungan fisik, lingkungan spiritual.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah motivasi. Karena dengan motivasi yang tinggi, siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh, sehingga akan berpengaruh terhadap prestasinya. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina (2011) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar yang menyatakan bahwa “jika seseorang memiliki motivasi dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan baik (tinggi), sebaliknya apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, maka prestasi belajarnya pun akan buruk (rendah).”

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih menekankan pada motivasi intrinsik yang dimiliki siswa. Menurut Syah (2010:134) “motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.”

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan tindakan belajar, seperti mengerjakan tugas, memperhatikan pada saat guru menjelaskan, ulet dan tekun dalam belajar. Motivasi intrinsik akan menentukan kualitas prestasi belajar yang diperoleh. Motivasi intrinsik yang tinggi dapat membantu siswa untuk meningkatkan intensitas siswa dalam belajar, sehingga apabila intensitas belajarnya tinggi maka prestasi belajar yang diperoleh akan maksimal.

Selain motivasi intrinsik siswa untuk belajar, lingkungan yang berasal dari luar diri siswa juga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhinya adalah lingkungan keluarga, karena lingkungan keluarga

merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi seseorang dalam memperoleh pendidikan. Menurut Sukmadinata (2009:163) “keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.” Sehingga apabila pendidikan di lingkungan keluarganya berjalan dengan baik, maka akan mempengaruhi kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa di sekolah.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Lia Nur Oktaviana (2011) dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia yang menyatakan bahwa “lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar.” Sehingga apabila dukungan dari lingkungan keluarga berjalan dengan baik, maka prestasi belajar yang diperoleh akan maksimal.

Dimensi lingkungan keluarga yang diteliti oleh peneliti lebih menekankan pada dimensi hubungan antar anggota keluarga. Karena menurut Sukmadinata (2009:164) “hubungan antar anggota keluarga memegang peranan penting dalam belajar.” Jika hubungan antar anggota keluarga berjalan dengan baik, maka siswa akan merasa didukung dan bersemangat untuk belajar, sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperolehnya.

Dengan demikian kurangnya motivasi intrinsik siswa untuk belajar dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga menyebabkan prestasi belajar siswa

kurang maksimal. Oleh karena itu faktor motivasi intrinsik dan faktor lingkungan keluarga menjadi hal penting dalam pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan fenomena dan data-data di atas, untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi intrinsik dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di MAN 2 Kota Bandung, maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi di MAN 2 Kota Bandung.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran motivasi intrinsik siswa dalam mempelajari akuntansi.
2. Bagaimana gambaran lingkungan keluarga siswa.
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.
4. Bagaimana pengaruh motivasi intrinsik siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi
5. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi
6. Bagaimana pengaruh motivasi intrinsik siswa dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi intrinsik siswa dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di MAN 2 Kota Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk memperoleh gambaran motivasi intrinsik siswa dalam mempelajari akuntansi
- b. Untuk memperoleh gambaran lingkungan keluarga siswa
- c. Untuk memperoleh gambaran prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.
- d. Untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi.
- e. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi.
- f. Untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik siswa dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman serta memberikan sumbangan pemikiran terhadap pentingnya motivasi intrinsik dan lingkungan keluarga siswa dalam peningkatan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai bahan pemikiran untuk penelitian yang lebih mendalam mengenai motivasi intrinsik.
- c. Sebagai bahan pemikiran untuk penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh lingkungan keluarga.

1.4.2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan untuk bahan pertimbangan bagi peningkatan prestasi belajar siswa dan menambah pengetahuan bagi guru khususnya guru mata pelajaran akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi yakni faktor motivasi intrinsik dan lingkungan keluarga.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa dalam rangka mengembangkan motivasi dari dalam dirinya dan memberikan pengetahuan akan pentingnya faktor lingkungan keluarga dalam mencapai prestasi, sehingga memberikan implikasi yakni prestasi belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi.

